

## **PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING PADA UMKM JHN SHOP BATAM**

### **ERP APPLICATION AT MSME JHN SHOP BATAM**

**Immanuel Zai<sup>1</sup>, Nasar Buntu Laulita<sup>2</sup>, Delfina<sup>3\*</sup>, Jessica<sup>4</sup>, Fionna Quinn<sup>5</sup>, Jesseline Chang<sup>6</sup>**

<sup>123456</sup>*Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam,  
Jl. Gajah Mada – Kotak Pos No. 29442 – Batam (0778)7437111*

\* Penulis Korespondensi : [delfinaong@gmail.com](mailto:delfinaong@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Persaingan usaha di zaman sekarang membuat banyak perusahaan besar maupun UMKM memikirkan strategi untuk bertahan di pasar yang kompetitif. Tidak terkecuali UMKM JHN Shop yang perlu melakukan digitalisasi pada strategi bisnisnya untuk mencapai efisiensi kerja. Sehingga pengabdian dilakukan untuk mendampingi Bapak A Ing dalam menerapkan sistem ERP di JHN Shop untuk mengatasi segala permasalahan yang dihadapi dan membantu JHN Shop mencapai efisiensi kerja. Metode pengabdian yang digunakan adalah advokasi berupa pendampingan melalui tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Beberapa data yang dibutuhkan untuk melancarkan kegiatan pendampingan diperoleh melalui wawancara dengan Bapak A Ing. Hasil kegiatan pendampingan berupa pengetahuan dan juga sistem ERP Odoo yang dapat digunakan oleh Bapak A Ing dalam jangka panjang untuk menciptakan efisiensi kerja. Setelah menggunakan ERP Odoo, terlihat perubahan pada proses bisnis JHN Shop yang sudah terintegrasi antara divisi yang satu dengan lainnya. ERP tersebut juga perlu digunakan secara konsisten agar JHN Shop dapat merasakan dampak jangka panjangnya yang bisa membawa JHN Shop mencapai keunggulan kompetitif.*

**Kata Kunci:** *Perencanaan Sumber Daya Perusahaan, Digitalisasi, Proses Bisnis*

### **ABSTRACT**

*Today's business competition forces many large companies and MSMEs think about strategies to survive in a competitive market. The JHN Shop MSMEs are no exception, which need to digitize their business strategies to achieve work efficiency. So that the service was carried out to assist Mr. A Ing in implementing the ERP system at JHN Shop to overcome all the problems faced and to help JHN Shop achieve work efficiency. The service method used is advocacy in the form of assistance through three stages, namely preparation, implementation and evaluation. Some of the data needed to launch mentoring activities was obtained through interviews with Mr A Ing. The results of the mentoring activities are in the form of knowledge and also the Odoo ERP system that can be used by Mr. A Ing in the long term to create work efficiency. After using Odoo ERP, you can see changes in the JHN Shop business processes that have been integrated between one division and another. The ERP also needs to be used consistently so that JHN Shop can feel the long-term impact that can bring JHN Shop to a competitive advantage..*

**Keywords:** *Enterprise Resource Planning, Digitization, Business Process*

## **1. PENDAHULUAN**

Persaingan usaha di zaman yang sangat berkembang seperti saat ini dapat menjadi tantangan maupun peluang bagi tiap perusahaan dalam menjalankan usahanya. Tidak hanya perusahaan besar, namun usaha kecil menengah seperti UMKM juga perlu merencanakan strategi bisnis yang *agile*. Ditambah lagi, Indonesia saat ini sedang dilanda oleh badai pandemic COVID-19

yang mengharuskan pelaku UMKM untuk beradaptasi dan membuat strategi yang baru agar dapat mempertahankan usahanya. Strategi yang sangat mendukung sebuah UMKM untuk bersaing dengan kompetitornya dan bertahan di masa pandemic adalah dengan melakukan digitalisasi pada sistem yang dijalankan. Melalui digitalisasi sistem, sebuah UMKM akan mencapai efisiensi kerja sehingga dapat

memenuhi permintaan konsumen dengan cepat. Bentuk digitalisasi yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM adalah dengan mengintegrasikan sistem informasi pada perusahaan menggunakan Enterprise Resource Planning (Melia Anisa Sa'diyah, 2015).

ERP merupakan perangkat lunak yang dioperasikan oleh sistem manajemen bisnis yang menghubungkan semua aspek bisnis (Adiasih, Elsy Hatane, & Christyanto, 2020). Sistem ERP biasanya digunakan oleh suatu perusahaan untuk menciptakan nilai yang baru dalam mengintegrasikan tiap-tiap proses bisnis yang dijalankan oleh divisi perusahaan. Penggunaan sistem ERP dapat membantu pelaku usaha untuk mengintegrasikan seluruh aplikasi ke dalam pusat penyimpanan data perusahaan agar lebih mudah diakses oleh pihak yang bersangkutan dengan menggunakan teknologi informasi, yang dilengkapi dengan hardware dan software (Insana & Mayndarto, 2019). Dalam menggunakan sistem ERP perusahaan juga harus memperhatikan komponen-komponen yang dibutuhkan untuk keberlangsungan perusahaan agar hasil dari penggunaan sistem ERP ini dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. Integrasi dari seluruh komponen perusahaan membantu setiap pihak yang terlibat dan diharapkan dapat memaksimalkan kinerja, pendapatan serta pelayanan terhadap konsumen (Novita, Elviana, Rumapea, Angeline, & Zai, 2022).

Salah satu UMKM yang belum menerapkan ERP dalam proses bisnisnya adalah JHN Shop. JHN Shop merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang terletak di Kota Batam dan berfokus pada bidang penjualan barang/jasa elektronik. Produk yang ditawarkan oleh JHN Shop berupa aksesoris telepon genggam. JHN

Shop berdiri dari tahun 2015 dan menjalankan usahanya hingga saat ini. Dengan didukung oleh lokasi yang berdekatan dengan kompetitor-kompetitornya yaitu di BCS Mall, maka perlu bagi pelaku UMKM untuk menerapkan strategi baru agar dapat bersaing dengan kompetitor dan unggul di pasar kompetitif. Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh Bapak A Ing selaku pemilik JHN Shop adalah dengan menerapkan sistem ERP pada UMKM nya karena mereka sendiri belum memiliki sistem tersebut. Kegiatan bisnisnya juga belum terintegrasikan dengan baik karena aktivitas tiap-tiap divisinya belum terhubung. Sehingga Bapak A Ing perlu melakukan pembaruan pada strategi JHN Shop agar dapat mencapai efisiensi dan unggul dalam pasar kompetitif. Oleh karena itu, pelaksana kegiatan akan mendampingi Bapak A Ing dalam menerapkan sistem ERP di JHN Shop untuk mengatasi segala permasalahan yang dihadapi.

Kegiatan pendampingan tersebut bertujuan untuk membantu JHN Shop mencapai efisiensi kerja dan unggul dalam pasar kompetitif. Dengan kegiatan pendampingan tersebut, diharapkan Bapak A Ing dapat menggunakan sistem ERP dalam jangka panjang hingga meningkatkan integrasi sumber daya pada JHN Shop dan memperjelas spesialisasi yang harus dikerjakan oleh tiap bagian dalam UMKM tersebut.

## **2. METODE**

Dalam upaya membantu Bapak A Ing menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM JHN Shop, pelaksana kegiatan menggunakan metode advokasi. Metode advokasi merupakan pendampingan untuk mendorong terjadinya perubahan atas suatu

kondisi yang belum ideal. Kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah dengan membantu dan mengarahkan Bapak A Ing selaku pemilik JHN Shop dalam menggunakan sistem ERP untuk mengintegrasikan proses bisnisnya agar mencapai efisiensi. Dikarenakan Bapak A Ing belum familiar dengan aplikasi ERP, maka pelaksana kegiatan menawarkan beberapa aplikasi untuk dipilih sesuai dengan kriteria yang cocok dengan JHN Shop.

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam terdiri dari tahanan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan, pelaksana kegiatan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menganalisis permasalahan mitra yaitu JHN Shop. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara antara pelaksana kegiatan dan Bapak A Ing. Wawancara tersebut dilakukan pada 30 Januari 2022 dan 5 Februari 2022, di JHN Shop, BCS Mall. Beberapa pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan kelancaran bisnis JHN Shop serta permasalahan yang dialami oleh Bapak A Ing dalam mengoperasikan JHN Shop.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan dimana pelaksana kegiatan memulai pendampingan dengan membantu Bapak A Ing mengisi data-data JHN Shop pada ERP yang telah dipilih yaitu Odoo dan memberikan edukasi mengenai cara kerja sistem ERP tersebut. Kegiatan pendampingan dilakukan dari 12 Februari 2022 hingga 26 Februari 2022.

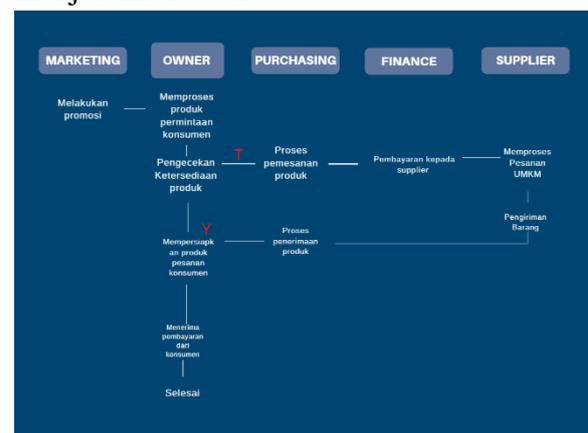
### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahapan evaluasi, pelaksana kegiatan membuat flowchart proses bisnis JHN Shop untuk dibandingkan antara sebelum dan sesudah JHN Shop menggunakan ERP untuk menilai kinerja. Dalam tahapan ini juga, pelaksana kegiatan menilai keunggulan dan kelemahan penggunaan ERP Odoo oleh Bapak A Ing dalam menunjang proses bisnis JHN Shop.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kinerja ERP pada JHN Shop

ERP merupakan sebuah teknologi berbentuk *software* ataupun sebuah sistem yang telah banyak digunakan oleh perusahaan besar dalam mengoperasikan bisnis mereka. Sistem ERP dapat memberikan integrasi antara semua divisi perusahaan sehingga pelaksanaan fungsi ataupun spesialisasi masing-masing divisi dapat terkoordinasi. Sistem ERP tidak hanya dapat digunakan oleh perusahaan besar, namun usaha kecil menengah seperti UMKM juga dapat menerapkan sistem ERP untuk mencapai efisiensi dalam menjalankan usaha.



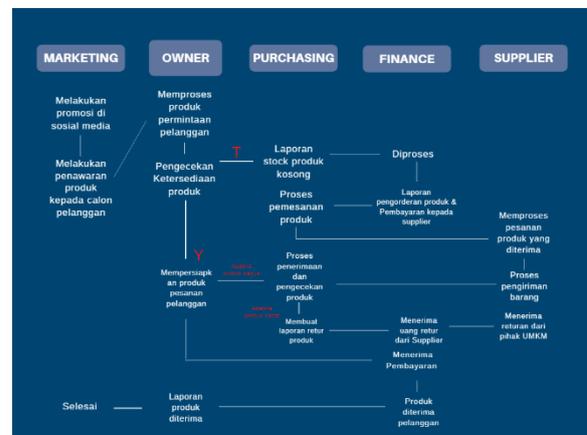
Gambar 1. Flowchart Proses Bisnis JHN Shop sebelum Menerapkan ERP  
(Sumber: Hasil Wawancara, 2022)

Proses bisnis JHN Shop pada Gambar 1 dimulai dari dilakukannya promosi oleh marketing JHN Shop. Lalu ketika ada pesanan yang masuk, maka pesanan tersebut

langsung di proses dengan mengecek ketersediaan produk oleh pemilik JHN Shop. Jika barang yang diinginkan pelanggan tersedia, maka pesanan tersebut langsung dipersiapkan dan dilanjutkan dengan transaksi. Namun jika barang yang diinginkan pelanggan tidak tersedia, maka bagian purchasing akan memesan produk kepada supplier. Dilanjutkan dengan bagian keuangan yang melakukan pembayaran ke supplier atas produk yang dipesan. Dan bagian supplier mempersiapkan pesanan tersebut dan mengirimkan pesanan ke JHN Shop. Supplier dapat diartikan sebagai pemasok yang menyediakan suatu produk ataupun layanannya kepada entitas lain. Dalam menjalankan bisnisnya, supplier yang bekerja sama dengan JHN Shop ada 3 yaitu VIVAN Indonesia yang menyediakan produk VIVAN dan ROBOT, Supplier China yang menyediakan antigores dan case HP, serta Mega Telekom yang merupakan supplier telepon genggam. Untuk beberapa produk tertentu, dibutuhkan waktu pengiriman sekitar 7 sampai 14 hari. Sehingga JHN Shop perlu mengecek ketersediaan produk secara berkala untuk memastikan bahwa produk tersebut cukup untuk dipasarkan dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya, jika produk sudah tiba di JHN Shop, maka akan diterima oleh bagian purchasing dan dipersiapkan kembali untuk ditransaksikan dengan konsumen.

Dalam proses bisnis tersebut, penyimpanan data JHN Shop masih diatur oleh masing-masing divisi dan belum terintegrasi. Sehingga akan sedikit sulit bagi satu divisi jika membutuhkan data dari divisi lain karena harus dicari terlebih dahulu dan dikirimkan melalui email. Oleh karena itu, penerapan ERP dalam proses bisnis JHN Shop sangat penting dilakukan agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja

sehingga semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan efisien dan sistematis.



Gambar 2. Flowchart Proses Bisnis JHN Shop setelah menerapkan ERP  
(Sumber: Hasil Wawancara, 2022)

Proses bisnis JHN Shop setelah diterapkannya ERP pada Gambar 2 dimulai dari dilakukannya promosi oleh *marketing* JHN Shop, lalu disaat ada konsumen yang tertarik dengan suatu produk maka *marketing* akan melakukan penawaran serta pengenalan produk kepada calon pelanggan. Setelah itu, ketika pelanggan sudah memilih produk yang diinginkan, pemilik UMKM (*owner*) akan memproses produk permintaan pelanggannya dengan melakukan pengecekan akan ketersediaan produk. Apabila produk tersebut tersedia maka pemilik UMKM (*owner*) akan langsung mempersiapkan produk pesanan pelanggan, lalu pelanggan akan melakukan proses pembayaran dengan pihak keuangan (*finance*), serta menyerahkan produk kepada pelanggan, setelah itu akan dilakukan laporan penerimaan produk dan transaksi dinyatakan selesai. Namun, apabila produk tidak tersedia, maka bagian pembelian (*purchasing*) akan membuat laporan stock produk kosong untuk memproses pemesanan produk kepada *supplier*, yang selanjutnya diproses oleh pihak keuangan dengan membuat laporan pengorderan

produk serta melakukan pembayaran kepada *supplier*, setelah itu pemesanan produk pun akan dilakukan ke *supplier* sesuai kebutuhan UMKM. Setelah *supplier* menerima pesanan produk dari pihak UMKM, maka pihak *supplier* akan segera memproses pesanan dari UMKM dan melakukan proses pengiriman barang. Proses pengiriman barang yang dilakukan pihak *supplier* memiliki jangka waktu yang berbeda-beda pada setiap *supplier*, ada yang hanya membutuhkan waktu beberapa jam hingga yang butuh waktu 7 sampai 14 hari apabila barang dipesan dari Cina. Untuk kejadian seperti ini biasanya pihak *owner* / pemilik UMKM akan menghubungi pelanggan kembali apabila produk sudah tersedia. Apabila produk dari *supplier* sudah tersedia, maka pihak pembelian (*purchasing*) akan melakukan proses penerimaan barang dan pengecekan produk, apakah produk yang diterima merupakan produk dalam keadaan baik, ataupun produk dalam keadaan cacat. Apabila produk diterima dalam keadaan cacat, maka pihak pembelian (*purchasing*) akan membuat laporan retur produk yang diserahkan kepada pihak keuangan (*finance*) untuk menerima uang retur dari *supplier*, setelah itu produk pun akan dikembalikan ke pihak *supplier*. Pada keadaan ini, biasanya pihak *supplier* akan mengirimkan ulang produk yang sama dalam keadaan bagus kepada pihak UMKM, namun terkadang pihak UMKM juga memilih untuk membatalkan pesannya kepada *supplier* tersebut. Sebaliknya, apabila produk sudah diterima dalam keadaan yang baik / bagus, maka pemilik UMKM (*owner*) akan mempersiapkan produk pesanan pelanggannya, dan pelanggan akan melakukan proses pembayaran dengan pihak keuangan (*finance*), serta menyerahkan produk kepada pelanggan, setelah itu akan

dilakukan laporan penerimaan produk dan transaksi dinyatakan selesai.

Dalam proses bisnis ini, dapat dilihat bahwa sistem kerja pada JHN Shop menjadi jauh lebih baik, dan terstruktur dimana setiap bagian memiliki tugasnya masing – masing dan saling berhubungan dengan bagian lain sehingga dapat meminimalisir terjadinya miskomunikasi. Pemilik JHN Shop juga menyatakan bahwa penggunaan ERP telah membuat JHN Shop mencapai efisiensi walaupun belum secara keseluruhan karena sistem tersebut baru digunakan selama 1 bulan lebih. Data – data penjualan dalam UMKM juga dapat diakses dengan lebih mudah karena sudah tersusun secara rapi dan lebih detail.

### **Kriteria dalam Memilih Sistem ERP untuk UMKM JHN Shop**

*Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan serangkaian program terintegrasi yang di rancang untuk mengelola operasi bisnis vital perusahaan untuk seluruh organisasi supaya sistem yang di jalankan dapat beroperasi dengan baik terutama dalam proses bisnis perusahaan. Sehingga dibutuhkan kesesuaian kriteria ERP yang digunakan dengan kondisi JHN Shop. Setelah melewati beberapa pertimbangan, Bapak A Ing memutuskan untuk menggunakan sistem ERP Odoo karena memiliki fitur dapat membantu proses bisnis JHN Shop secara menyeluruh.

Adapun beberapa kriteria yang masuk ke dalam pertimbangan dalam memilih sistem ERP untuk UMKM JHN Shop, yaitu:

1. Modul yang bervariasi dan lengkap

Odoo menyediakan beberapa fitur dan layanan yang cukup lengkap untuk mengelola aktivitas perusahaan seperti modul akuntansi, *Human Resources*, *Sales*, *Customer Relationship Management/CRM*,

manajemen inventori, manajemen keuangan, manufaktur, pembelian, tagihan, dan lain-lain. Yang sesuai dengan aktivitas yang berjalan di UMKM JHN Shop dan akan membantu kegiatan serta proses bisnis UMKM menjadi lebih efektif dan efisien karena terintegrasi dalam satu aplikasi.

#### 2. Dapat di akses secara gratis

Sistem ERP Odoo sendiri merupakan sistem *open source* yang dapat digunakan secara gratis oleh perusahaan maupun usaha mikro kecil dan menengah. Odoo menyediakan dua solusi bisnis yaitu Odoo Enterprise yang berbayar dan Odoo Community yang bisa diakses secara gratis. Maka dari itu penggunaan sistem ERP tidak akan mengganggu arus kas JHN Shop dan mengurangi biaya pengeluaran dalam penerapan sistem ERP untuk UMKM.

#### 3. Mudah untuk diunduh

Untuk mendapatkan akses dari sistem ERP Odoo ini, pengguna hanya perlu mengunduh aplikasi di *google play store* maupun *app store* untuk pengguna *ios*. Aplikasi juga dapat di akses melalui sistem operasi Linux, Unix-like, dan Windows secara mobile, desktop maupun web untuk kemudahan pengguna dalam membuka aplikasi.

#### 4. Lisensi

Sistem ERP Odoo juga memiliki lisensi yang bersifat legal yaitu untuk Odoo Community di bawah tanggung jawab GNU Lesser General Public License v3 dan untuk Odoo Enterprise bersifat Proprietary license atau berbayar.

#### 5. Tampilan website yang sederhana

Selain menggunakan teknologi yang modern dan terus mengikuti perkembangan teknologi agar sistem yang berjalan makin mumpuni, Odoo juga memiliki tampilan yang sederhana dan mudah untuk dipahami. Pengguna juga dapat menyesuaikan modul

dengan keperluan bisnis untuk usaha/bisnis secara fleksibel, sehingga dengan adanya hal tersebut dapat membantu Bapak A Ing dalam menggunakan sistem ERP dengan mudah serta mendorong JHN Shop untuk melakukan inovasi dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

### **Keunggulan Penerapan Sistem ERP**

Dengan menerapkan ERP pada suatu usaha dapat memperoleh banyak manfaat seperti:

#### a. *Business Development*

Penggunaan sistem ERP mempermudah suatu usaha dalam melakukan pengembangan bisnis yang mencakup integrasi data perusahaan yang membuat kegiatan operasional menjadi lebih mudah dan berhubungan langsung dengan pelanggan serta terciptanya relasi baru dengan pelanggan karena adanya sistem atau hubungan berkelanjutan yang dapat mempererat hubungan dengan pelanggan.

#### b. *Accounting and Finance*

Dengan menggunakan sistem ERP, dapat mempermudah pengumpulan data keuangan dan menyiapkan laporan keuangan seperti buku besar, melacak data saldo, laporan laba rugi, neraca keseluruhan, dan keuangan triwulanan. Sebagai hasilnya, transaksi keuangan akan menjadi lebih efisien dan lebih cepat. Dan Sistem ERP dapat digunakan untuk melacak profitabilitas organisasi, pembuatan faktur, analisis biaya, dan penganggaran, serta dapat membantu dengan tugas-tugas keuangan seperti rencana pembayaran klien, manajemen kredit, dan pelacakan pendapatan. Karena memiliki kemampuan pelacakan tingkat tinggi dan merupakan sistem otomatis, pengelolaan faktur, pendapatan, dan pembayaran menjadi mudah.

### c. *Sales and Marketing*

Penjualan dan pemasaran adalah bagian bisnis yang menghadapi pelanggan dan menghasilkan pendapatan dalam bisnis yang melakukan tugas yang sangat berbeda (Madhani, 2021). Sistem ERP dapat membantu UMKM dalam menemukan informasi penting tentang produk yang dipasarkan, memungkinkan UMKM untuk menawarkannya secara lebih efisien. Informasi dari berbagai departemen, periode puncak penjualan, keluhan pelanggan, struktur harga yang optimal, prospek kecocokan item stok yang prospektif, dan data penjualan (produk terlaris/penjualan rendah) semuanya digunakan.

### **Kelemahan Penerapan Sistem ERP**

Beberapa kelemahan dari penerapan sistem ERP yang perlu diperhatikan yaitu:

#### a. Sulit diadaptasikan

Bagi usaha kecil yang ingin mencoba melakukan pengembangan dan integrasi pada proses bisnisnya dengan menggunakan ERP perlu melakukan adaptasi secara menyeluruh. Karena penggunaan ERP dapat membawa dampak negatif berupa penurunan kinerja jika pelaku usaha ataupun karyawan-karyawan tidak dapat beradaptasi dengan keberadaan perangkat lunak berupa ERP. Sehingga diperlukan komunikasi internal dan adaptasi yang baik untuk mendapatkan komitmen dalam menggunakan sistem ERP tersebut.

#### b. Sistem yang cukup rumit

Sistem ERP termasuk sistem yang cukup rumit untuk diaplikasikan pada suatu usaha yang kebutuhan konsumennya lebih sedikit. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan edukasi agar pelaku usaha ataupun karyawan dapat memahami cara pengoperasian sistem tersebut.

## **4. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pendampingan yang dilakukan telah memberikan dampak positif pada mitra yaitu JHN Shop. Proses bisnis JHN Shop juga terintegrasi setelah diterapkannya sistem ERP pada UMKM tersebut. Efisiensi kerja dalam JHN Shop tercapai karena Bapak A Ing memilih ERP Odoo yang kriterianya sangat sesuai dengan kondisi UMKM sehingga memberikan banyak dampak positif. ERP tersebut dapat digunakan dalam jangka panjang agar JHN Shop dapat merasakan lebih banyak keuntungan termasuk menempati posisi unggul dalam pasar kompetitif.

### **Saran**

Dalam menerapkan sistem ERP pada JHN Shop untuk proses bisnis yang terintegrasi, terdapat beberapa hal yang sebaiknya diperhatikan JHN Shop yaitu:

1. Penerapan dan penggunaan sistem ERP harus dilakukan dengan seksama agar sistem yang digunakan dapat berjalan dengan baik dan membantu UMKM dalam proses bisnis.
2. UMKM harus menggunakan sistem ERP secara konsisten, misalnya dalam jangka waktu 1 tahun untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan apa saja yang didapatkan dalam penerapan ERP pada UMKM.
3. UMKM juga perlu untuk melakukan survei kepada pegawai untuk memastikan apakah dengan adanya penerapan ERP proses integrasi usaha berjalan secara efektif dan efisien.

## **5. DAFTAR RUJUKAN**

Adiasih, P., Elsy Hatane, S., & Christyanto, S. (2020). The Role of Enterprise Resource Planning (ERP) in Improving Organization's Intellectual Capital. *KnE*

- Life Sciences*, 2020(2018), 159–178.  
<https://doi.org/10.18502/kl.v5i3.6570>
- Insana, D. R. M., & Mayndarto, E. C. (2019). Pengaruh Penerapan Enterprise Resources Planning terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Good di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4),12 .<https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4187>
- Madhani, P. (2021). Sales and Marketing: Integration. *SCMS Journal of Indian Management*, 12(2), 17–28.
- Melia Anisa Sa'diyah, M. 1. (2015). Analisis Kinerja Pemasaran Melalui Keberhasilan Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning ( Erp ) Pada Umkm Di Semarang. *Diponegoro Journal of Management*, 4(2), 1–12. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Novita, Elviana, Rumapea, S., Angeline, & Zai, I. (2022). *PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING PADA UMKM ROSE FLORIST KOTA BATAM*. 1(8), 10.